

PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PEMBENTUK KARAKTER SISWA

LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran dalam mencapai suatu keberhasilan. Pendidikan sangat penting bagi individu untuk memperoleh suatu pengetahuan yang akan berguna nantinya, membentuk karakter yang berkualitas dan bermutu. Pemahaman yang diperlukan untuk mengembangkan potensi seseorang secara pribadi, sosial, maupun ekonomi. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang bermacam-macam agar peserta didik lebih optimal dan memiliki konsep dan menguatkan kompetensi yang dimilikinya (Arifiani & Umami, 2023). Tilaar mengartikan bahwa manajemen pendidikan dijadikan sebagai suatu kegiatan yang digunakan untuk mengimplikasikan adanya rencana atau perencanaan pendidikan serta kegiatan implementasinya. Manajemen pendidikan dapat juga didefinisikan sebagai seni dan ilmu yang mengelola sumber daya pendidikan supaya mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Fauzi, 2022).

Kurikulum merdeka adalah sebuah lembaga pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di wilayah masing-masing. Kurikulum merdeka merupakan salah satu kurikulum yang dibentuk untuk mengembangkan potensi dan karakter peserta didik di sekolah dimana peserta didik aktif dalam pembelajaran, mengembangkan kreatifitas siswa melalui kegiatan yang lebih kreatif dan menantang. Pada kurikulum merdeka ini guru hanya sebagai fasilitator pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Kurikulum merdeka ini memberikan kebebasan pada guru untuk menyesuaikan kurikulum secara fleksibel sesuai kebutuhan dan konteks siswa mereka sehingga dengan ini guru dituntut untuk lebih aktif dalam mencari pembelajaran yang lebih relevan dan menarik bagi peserta didik.

Kurikulum memegang peranan penting dalam pendidikan karena saling memiliki keterkaitan kurikulum yang efektif didukung oleh berbagai elemen yang baik sehingga proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lancar tanpa ada halangan dan menghasilkan peserta didik yang berkualitas, kreatif dan unggul. Perubahan dalam kurikulum selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Pendidikan karakter menjadi fokus utama dalam kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran yang gembira, santai, dan memperhatikan bakat siswa untuk mengembangkan berfikir kreatif dan mandiri.

REALITA/MASALAH DI LAPANGAN/SEKOLAH

Namun berdasarkan observasi dan wawancara, peran guru dalam implementasi kurikulum merdeka terhadap pembentukan karakter siswa, guru belum terlalu mengetahui penerapan kurikulum merdeka baik secara praktek maupun penyusunan, kurangnya sarana dalam mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka, dalam hal ini dapat dibuktikan dengan kurangnya kesiapan siswa dalam pembelajaran yang disebabkan, tidak memiliki pengalaman dengan kurikulum merdeka, yang menyebabkan siswa tidak siap dalam pembelajaran.

Penerapan dan pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka bagi guru masih terkendala karena adanya kekurangan literasi tentang teknologi, ditinjau dari hasil observasi dan wawancara

masih banyak guru yang kurang mengetahui teknologi sehingga mempersulit pembelajaran yang menggunakan teknologi, seperti pembelajaran di kelas yang belum menggunakan proyektor dan media pembelajaran yang menggunakan teknologi lainnya. Jadi dalam masalah ini guru harus mengikuti pelatihan teknologi dan menerapkannya dalam kelas dan sekolah juga berperan penting dalam masalah ini diharapkan dimana sekolah dapat melakukan pelatihan terhadap guru dan memfasilitasi kelas sesuai dengan kebutuhan agar pembelajaran di kelas lebih efisien dan menyenangkan.

PENELITIAN TERDAHULU /RELEVAN

Terdapat beberapa penelitian yang relevan membahas terkait masalah-masalah yang juga dihadapi oleh peneliti ini. Salah satunya adalah penelitian yang berjudul **”implementasi kurikulum merdeka dalam pembentuk karakter siswas d Al-Madina wowosobo”**(Ima Rahmatika & Majid, 2684). Penelitian tersebut mengemukakan bahwa kurikulum memerlukan lebih banyak aktivitas dan kreativitas dari guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas, agar siswa dapat belajar dengan baik dan tidak monoton. Pembentukan karakter siswa pada kurikulum merdeka di SD Al-madina wonosobo dianggap berhasil karena pembentukan karakter siswa telah diterapkan sebelum adanya kurikulum merdeka, selain itu, peserta didik diberi kebebasan untuk mengekspresikan gaya belajar mereka baik secara inovatif maupun kreatif. Salah satu aspek yang penting dalam kurikulum ini adalah memberikan pemahaman kepada siswa tentang tanda-tanda dalam kurikulum tersebut

Penelitian berikutnya berjudul **”Peran guru pada kurikulum merdeka dalam membentuk kepribadian peserta didik”**(Marsila et al., 2023). Menunjukkan bahwa kurikulum merdeka mengacu pada profil pelajar pancasila. Dalam upaya mewujudkan profil tersebut penting untuk memperbaiki pendidikan karakter kepada peserta didik yang dimana melibatkan peran guru membentuk kepribadian sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Bagian ini termasuk memberikan arahan kepada peserta didik untuk tepat waktu ke sekolah dan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membimbing mereka ke arah yang kegiatan positif, mengikuti norma-norma yang berlaku dan menerapkan nilai-nilai tersebut.

SOLUSI DAN HARAPAN

Berdasarkan penelitian yang relevan, bahwa peran guru dalam implementasi kurikulum merdeka memiliki dampak yang besar bagi siswa, peran guru sebagai guru penggerak, guru tidak hanya terpaku pada isi kurikulum merdeka saja tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengembangkan karakter siswa yang kuat. Maka dari itu, penelitian yang akan dilakukan dengan judul **”PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PEMBENTUK KARAKTER SISWA”**. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan bahwa guru dapat mengimplementasi kurikulum merdeka dengan efektifitas tinggi, yang akan mempengaruhi pembentukan karakter siswa yang kuat dan siap bertanggung jawab dalam masa depan.

KURIKULUM MERDEKA

Ada beberapa pengertian kurikulum merdeka menurut para ahli,.Menurut Darmawan dan Winata putra Kurikulum Merdeka berusaha untuk memperkuat kemandirian siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menekankan pemberdayaan dan pengembangan keterampilan abad ke-21. Definisi sehat secara umum dapat dipahami sebagai kesejahteraan. Menurut pendapat Riyanto Kurikulum Merdeka bertujuan untuk membebaskan siswa dari belenggu kurikulum yang terlalu teoritis dan mempromosikan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata Definisi sehat secara umum dapat dipahami sebagai kesejahteraan Definisi sehat secara umum dapat dipahami sebagai kesejahteraan (Tuerah & Tuerah, 2023).

Penulisan artikel ini menjadi penting karena adanya kebutuhan akan pemahaman yang mendalam tentang Kurikulum Merdeka dalam perspektif kajian teori. Dalam konteks implementasi kebijakan pendidikan, pemahaman teoritis dapat memberikan landasan yang kuat untuk evaluasi dan pengembangan kebijakan yang lebih efektif. Dengan melakukan analisis kebijakan Kurikulum Merdeka berdasarkan kajian teori, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi pemangku kepentingan pendidikan, pemerintah, serta praktisi dan akademisi di bidang Pendidikan

Menurut Ainia Kurikulum bebas didefinisikan sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dalam lingkungan yang tenang ,santai, menyenangkan, bebas stress, dan beban tekanan, sehingga mereka dapat memenuhi bakat mereka yang sebenarnya. Penekanan nya adalah pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Salah satu program yang dipresentasikan oleh kementrian Pendidikan dan kebudayaan pada awal pembelajaran mandiri adalah peluncuran program mengemudi. Program sekolah ini dirancang untuk membantusekolah-sekolah dalam menciptakan generasi pembelajaran sepanjang hayat dengan individualitas siswa.Peran guru sangat diperlukan agar semuaberhasil dimana sejalan(Fauzi, 2022).

KARAKTER SISWA

Ada beberapa pengertian karakter menurut para ahli menurut sofyan bahwa dalam membentuk karakter di ibaratkan seperti mengukir di atas batu permata atau permukaan besi yang kertas di sanalah kemudian berkembang pengertian karakter yang diartikan sebagai tanda khusus atau pola perilaku. Kreativitas di definisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide orisinal dengan memodifikasi atau menciptakan yang baru (Najili et al., 2022).

Menurut Hartati, Karakter disiplin ialah suatu perilaku atau pun kebiasaan manusia yang sejalan dengan peraturan yang berlaku. Potensi karakter disiplin yang baik itu sebenarnya telah dimiliki oleh tiap manusia sejak sebelum dilahirkan, akan tetapi potensi tersebut harus terus dibina melalui Pendidikan dan sosialisasi sejak usia dini(Shinta & Ain, 2021). Sekolah juga harus mengedepankan 9 prinsip dalam membangun karakter siswa yang diadakan, seperti: (1) kreatif; (2) jujur; (3) pembelajar; (4) berwawasanluas; (5) disiplin; (6) penyayang; (7) bersih; (8) bertanggungjawab; (9) menjaga(Utami et al., 2020).

Menurut Risky Asrul Ananda Pembentukan karakter harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang melibatkan seluruh aspek baik pengetahuan, sikap dan keterampilan yang

dimulai sejak usia sekolah dasar. Selain itu, menurut Sari pembentukan karakter sangat membutuhkan perhatian dari berbagai pihak, baik oleh pemerintah, masyarakat, keluarga maupun sekolah. Sekolah merupakan tempat yang strategis dalam membentuk karakter siswa. Melalui pendidikan karakter ini diharapkan peserta didik mampu secara mandiri menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga nantinya dapat termanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat (Maisyaroh & Miterianifa, 2023).

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD NEGERI 065013 MEDAN. Alamat Jalan Setia Budi gg inpres, Kec Medan Selayang, Kota Medan, Sumatra Utara. Waktu penelitian dilaksanakan setelah berlakunya kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka pada awal ajaran baru tahun 2022/2023. Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan penggunaan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengambil data yang berupa primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu guru dan siswa SD NEGERI 065013 MEDAN melalui observasi dan wawancara langsung dengan responden terkait dengan implementasi kurikulum merdeka. Implementasi kurikulum merdeka dapat diambil melalui data belajar yang sudah didapat kemudian dianalisis secara keseluruhan dengan langkah awal mendeskripsikan ide, analisis yang terpercaya dan akurat.

Dalam melakukan penelitian ini, observasi dilaksanakan secara langsung dimana dengan melihat secara langsung kondisi sekolah dan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Wawancara dilakukan dengan mengumpulkan data dan penemuan masalah, di mana dalam proses penelitian ini wawancara dilaksanakan kepada siswa/siswi dan guru SD NEGERI 065013 MEDAN. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas (4). Terdapat (28) siswa pada kelas (4) dengan siswa komposisi sebanyak (18) dan siswi (10)

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh dari observasi dan wawancara menunjukan dari 5 guru

Responden 1

Pernyataan 1 : Bagaimana peran ibu sebagai seorang guru dalam implementasi kurikulum merdeka?

Jawaban : Tentunya guru itu memiliki peran yang sangat penting untuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka nah kami kan ini baru ya kurikulum 4erdeka di tahun kemarin 2013 menjadi kurikulum Merdeka itu cukup banyak perbedaannya jadi untuk supaya saya dapat mengimplementasikan kurikulum Merdeka itu kami ada mengikuti pelatihan terlebih dahulu pelatihan tentang kurikulum Merdeka lalu juga ada disediakan platform mereka mengajar nah di situlah guru-guru ini mengerjakan modul-modul tentang implementasi kurikulum mereka nah jadi peran 4erdeka4 sangat penting untuk mengimplementasikan pemerintah karena kondisinya itu di guru agar kurikulum Merdeka ini terlaksananya itu dengan baik

Pernyataan 2 : Bagaimana ibu melihat pengaruh kurikulum Merdeka terhadap pembentukan karakter siswa?

Jawaban : Sebenarnya menurut saya pribadi sebenarnya kurikulum Merdeka ini karena dibidang kurikulum Merdeka kebebasan itu ada di peserta didik berpusat kepada peserta didik sehingga untuk membentuk karakter peserta Didik itu agak sulit menurut saya Karena kan dibidang mereka itu Merdeka gitu Merdeka dalam belajar mereka dalam berpendapat seperti itu jadi memang sih di ada di kurse mereka itu profil pelajar Pancasila nah di situ lah ditekankan untuk Merdeka 5a5 karakter cuman Karena tadi dibidang Merdeka tadi jadi anak-anak ini agak sulitlah untuk membentuk karakternya.

Pernyataan 3 : Bagaimana peran ibu sebagai seorang guru dalam mengembangkan karakter siswa melalui kurikulum Merdeka?

Jawaban : Nah jadi peran Merdeka saya merdeka mengikuti untuk menerapkan merdeka membentuk karakter peserta didik itu saya berpondasi pada proses belajar Pancasila itulah pondasi nya jadi saya sebisa mungkin selalu mengimplementasikan kepada anak setiap hari jadi terus Merdeka kami di lapangan itu agar karakter anak itu terbentuk anak itu menjadi seorang pelajar Pancasila.

Pernyataan 4 : Apa tantangan ibu dalam implementasi kurikulum Merdeka?

Jawaban : Tantangan Merdeka5 banyak karenakan Merdeka di bidang kita bebas sebenarnya jadi bebas itu murid nya Merdeka komunikasi saya dengan anak itu pun jadi nya sulit karena jadi mereka pun jadi kayak yabaru pun dengan orangtua seperti itu jadi sebenarnya kurikulum mereka ini 5materi-materi nya itu bagus memang sebenarnya cuman memang terlalu tinggi pelajarannya untuk anak kelas 1 karena saya ngajar jadi tantangan Merdeka 5materinya itu sulit dipelajari anak-anak Merdeka5a5 anak-anak jadi sesuka hatinya sesuka hatinya karena dibidang Merdeka itu tapi lambat saya sudah memahami bahwa bahwasanya kurikulum Merdeka itu sebenarnya ya yang terbaik.

Pernyataan 5 : Bagaimana ibu bias melihat masa depan kurikulum Merdeka ini?

Jawaban : Kalau menurut saya kurikulum Merdeka ini karena saya sudah masuk kurikulum Merdeka sebenarnya merdeka di gurunya itu kayak di ribet kan sama administrasi karena kami itu harus Merdeka mengajar pada anak juga Merdeka pada plafon Merdeka belajar itu, juga harus di isi kinerjanya jadi kadang-kadang anak terbengkalai di kejar waktu untuk menyelesaikan modul-modul yang ada di kurikulum Merdeka itu.

Dari sampel tersebut dapat disimpulkan bahwa peran seorang guru dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka sangat penting Merdeka dalam perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum Merdeka cukup banyak perbedaannya sehingga guru harus mengikuti pelatihan tentang kurikulum Merdeka dan guru harus mengerjakan modul-modul tentang implementasi kurikulum Merdeka. Pengaruh kurikulum Merdeka terhadap pembentukan karakter siswa Merdeka guru agak sulit membentuknya karena pada kurikulum Merdeka ini kebebasan berpusat pada peserta didik sehingga membuat guru sulit membentuk karakter siswa. Peran guru dalam mengembangkan karakter siswa dalam kurikulum Merdeka Merdeka guru berpondasi pada proses belajar Merdeka 5a dan menerapkannya kepada siswa. Tantangan guru dalam implementasi kurikulum Merdeka ini

sebenarnya materinya bagus namun agak sulit diterapkan dalam pembelajaran anak kelas 1 SD karena materi nya agak sulit dipelajari. Kurikulum merdeka ini membuat guru merdeka menyelesaikan modul-modul yang ada pada platform merdeka belajar sehingga membuat siswa kadang terbemgkalai karna dikejar waktu,

Responden 2

Dari sampel tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengimplementasi kurikulum merdeka sangat penting karena guru adalah pondasi dalam kurikulum merdeka sehingga guru harus memahami terlebih dahulu kurikulum ini baru diterapkan pada siswa. Jadi pengaruh kurikulum merdeka ini guru mampu mengembangkan karaktersiswa dengan kedisiplinan dan tanggung jawab seorang anak. Namun dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ini guru memiliki tantangan karena kurikulum merdeka ini masih baru diterapkan sehingga seorang guru masih belajar dan lebih memahami mengenai kurikulum merdeka ini. Guru melihat masa depan kurikulum merdeka bila dijalankan sesuai dengan prosedurnya mungkin akan mendidik anak menjadi lebih baik lagi.

Responden 3

Dari sampel tersebut disimpulkan bahwa peran seorang guru dalam kurikulum merdeka, Guru harus ikut berkordinasi dengan guru-guru yang lain dalam melaksanakan kurikulum merdeka, karna kurikulum ini guru harus mampu menyediakan media pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah di pahami siswa. Selain itu pengaruh kurikulum ini terhadap pembentukan karakter siswa, guru harus menyesuaikan karakter siswa merdek contohnya ada anak yang visual dan kinestetik. Jadi peran seorang guru dalam mengembangkan karakter siswa ini guru membuat p5 dalam kelas seperti kerja kelompok, melaksanakan ibadah, dan melakukan kolaborasi antar kelas atau sekolah lain. Namun tantangan guru dalam pelaksanaan ini terdapat pada orang tua yang menganggap kurikulum ini tidak terarah jadi seorang guru sulit mengarahkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak. Sehingga kedepanya kurikulum merdeka ini lebih berpusat kepada guru agar pembelajaran lebih terarah.

Responden 4

Dari sampel disimpulkan peran seorang guru sangat penting dalam membentuk karakter siswa dengan mengajar lebih baik, namun pengaruh kurikulum ini terlebih pada zaman sekarang karena penggunaan gadget membua tsiswa kurang dalam belajar jadi karakter siswa menjadi buruk dan membuat siswa tidak tau cara berbicara yang sopan. Sehingga peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik dengan membentuk nilai-nilai karakter, moral dan etika yang baik. Dimana masa depan kurikulum merdeka ini dapat meningkatkan kualiatas dan keterampilan guru dalam mengajar.

Responden 5

Dari sampel tersebut disimpulkan bahwa guru sebagai kunci dalam mengidentifikasi potensi atau minat dan kebutuhan siswa kemudian kurikulum merdeka ini mendesain dan merancang pembelajaran yang polarisasi yang merdek guru mendorong dan merancang sehingga cocok untuk setiap kelompok atau bakat setiap individu. Dimana dalam pengaruh kurikulum

merdeka ini ada yang positif dan negatif, seperti pengaruh positifnya yaitu membentuk generasi muda yang mempunyai mental positif, tanggung jawab, kreatif dan kemampuan merdeka yang baik. peran guru mengembangkan karakter siswa merdek guru itu berperan sebagai teladan bagi siswa dengan menunjukan nilai – nilai moral baik melalui perilaku sikap dan tingkah laku dan membantu siswa memahami dan menghormati keberagaman setiap individu baik dalam agama dan sebagainya. Namun terdapat tantangan dalam mengimplementaikan kurikulum 7erdeka ini 7erdek guru harus keluar dari zona nyaman merdeka pembelajaran dan harus dapat beradaptasi dengan perubahan kurikulum dengan meninggalkan zona nyaman dari 7erdek pembelajaran yang lama yang santai untuk itu guru harus melaksanakan plafon pembelajaran digital. Masa depan kurikulum merdeka ini lebih fleksibel dalam mengeterbukakan dan erde pada materi pegembangan potensi siswa dan memebuka tahapan pencapaian atau keuntungan bagi siswa sehingga siswa itu lebih efektif dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi mendapatkan hasil bahwa kurikulum merdeka memiliki dampak yang negatif dan positif. Bahwa implementasi kurikulum merdeka memiliki kesulitan yang dirasakan oleh guru hingga siswa, seperti dampak pada guru ,guru harus mengembangkan potensi dalam pembelajaran seperti mengembangkan metode dan cara belajar yang inovatif dan kreatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, guru juga harus mengikuti pelatihan pada platfrom merdeka, sehingga guru menjadi lebih terlatih lagi. Selanjutnya dampak pada siswa, siswa harus lebih berperan aktif dan kreatif dalam pembelajaran karena pada kurikulum merdeka ini peran guru berkurang sehingga siswa harus lebih banyak waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi belajarnya.

Dalam kurikulum merdeka ini guru juga diberikan kebebasan dalam menentukan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi siswa, kurikulum merdeka juga membantu guru mengembangkan kompentensi dan menjadi guru yang lebih berkualitas. sedangkan pada siswa, siswadapat mengeksplorasi dan mengeskpresikan minat belajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, mengembangkan karakter dan kompetensi yang lebih baik melalui pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif sehingga meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa. Dalam implementasi kurikulum merdeka memerlukan perubahan paradigm dalam mengajar, seperti guru harus beradaptasi dengan perubahan kurikulum ini dengan melakukan diskusi dengan guru dan siswa, mengembangkan materi yang relevan dan memberikan dukungan dan bimbingan yang tepat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, peran guru dalam implementasi kurikulum Merdeka terhadap pembentukan karakter siswa, membutuhkan lebih banyak kreativitas dari guru dalam pembelajaran ,Dimana peran guru dalam implementasi kurikulum Merdeka sangat penting dalam meningkatkan kemampuan dan mengembangkan karakter siswa menjadi lebih baik lagi.

Dalam implementasi kurikulum Merdeka ini guru diharapkan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa ,mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam materi pembelajaran dan memantau perkembangan siswa secara aktif.

Kesadaran guru terhadap karakter siswa juga sangat penting dalam meningkatkan efektifitas implementasi kurikulum Merdeka.

Saran

Implementasi kurikulum merdeka dapat membantu membentuk karakter siswa menjadi lebih baik lagi dengan cara mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berinisiatif, berkomunikasi dan memiliki kerja yang baik. Untuk meningkatkan efektivitas kurikulum merdeka, diperlukan kerja sama yang baik antara guru, siswa dan orang tua serta bimbingan dan supervisi yang baik. Kurikulum merdeka dapat menjadi contoh yang baik bagi negara dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifiani, I. K., & Umami, N. (2023). Problematika Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Smkn 1 Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(8), 872–878. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i8.767>
- Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18(2), 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>
- Ima Rahmatika, A., & Majid, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sd Al-Madina Wonosobo. *Jurnal Al-Mau'izhoh E-ISSN*, 5(2), 2023.
- Maisyaroh, F. Z., & Miterianifa. (2023). Pendidikan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran IPA Abad 21. *Journal of Natural Science Learning*, 2(2), 75–82.
- Marsila, U., Arifin, S., & Puspitasari, I. (2023). Peran Guru PAI, Kurikulum Merdeka, Kepribadian Peserta didik. *Jurnal*, 12(1), 210–226.
- Najili, H., Juhana, H., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Landasan Teori Pendidikan Karakter. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2099–2107. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.675>
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045–4052. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>
- Tuerah, M. S. R., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 9(19), 982. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>
- Utami, I., Khansa, A. M., & Devianti, E. (2020). Analisis Pembentukan Karakter Siswa di SDN Tangerang 15. *Fondatia*, 4(1), 158–179. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.466>
- Zohriah, A., Faujiah, H., Adnan, A., & Nafis Badri, M. S. M. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 704–713. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4081>